

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo

Ayu Sekar Sari¹

¹ Universitas Cokroaminoto Palopo

¹ ayu@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian korelasional. Variabel yang diamati dalam penelitian ini variabel X adalah media sosial internet sebagai variabel bebas, sedangkan variabel Y adalah prestasi belajar bahasa Indonesia siswa sebagai variabel terikat, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi yang berjumlah 70 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling* (sampel secara sengaja) dengan pertimbangan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif jenis *korelasi product moment*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar siswa yang diperoleh berdasarkan angket yang diisi oleh siswa SMP Frater Palopo. Diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,059 sedangkan r tabel adalah 0,235 dengan batas signifikan 5%. Artinya bahwa nilai r hitung lebih kecil dari r tabel, yakni $< 0,235$. Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar siswa ditolak. Artinya bahwa tidak ada pengaruh media sosial internet dengan prestasi belajar siswa di SMP Frater Palopo.

Kata kunci : Media sosial internet, prestasi belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Secara normatif, pendidikan yang diperoleh anak tidak hanya di sekolah akan tetapi dapat pula melalui rumah tangga dan lingkungan masyarakat. Semua faktor bisa dijadikan sumber pendidikan. Dari ketiga faktor yang dapat mempengaruhi pendidikan anak tersebut, lingkungan juga berperan atau berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa. Anak dalam kandungan sampai usia lanjut atau lanjut akan mendapatkan pendidikan, baik dari lingkungan pendidikan formal maupun non formal.

Pesatnya teknologi saat ini menimbulkan dampak yang luar biasa bagi para siswa. Salah satunya warnet (warung internet) adalah bentuk usaha yang dikelola oleh kelompok atau individu yang memberikan pelayanan oleh penggunanya. Oleh karena itu, harus ada kerjasama yang baik antara orang tua dan guru. Peran orang tua sangat besar dalam keberhasilan prestasi belajar siswa. Salah satunya banyak siswa yang pergi ke warnet

(warung internet) dengan alasan untuk mengerjakan tugas sekolahnya, padahal sekolah hanya dijadikan alasan. Ruang warnet (warung internet) yang didesain sedemikian rupa agar para pelanggan terkesan menikmati atau betah berada di dalamnya. Situs media sosial di internet bermacam-macam jenis dan bentuknya, namun yang paling dikenal dan banyak digandrungi remaja/siswa zaman sekarang adalah *facebook*, *friendster*, *My Space* dan *twitter*. Tidak dapat dipungkiri internet termasuk di dalamnya jejaring sosial, baik secara langsung maupun tidak langsung mempunyai dampak bagi masyarakat, baik itu berdampak positif maupun negatif. Dampaknya pun tidak terbatas terhadap kalangan tertentu saja, namun telah meluas kesemua kalangan terpelajar maupun bukan kalangan terpelajar.

Internet merupakan salah satu hasil dari kecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia. Internet adalah singkatan dari *Interconnected Networking* yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial dunia maya. Jejaring sosial merupakan suatu layanan dari sebuah cakupan sistem *software* internet yang memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi dan berbagai data dengan penggunanya yang lain dalam skala yang besar. Tidak hanya kehidupan umum saja yang terkena dampak negatif dari situs media sosial internet, namun pengaruhnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan.

Pesatnya teknologi serta perkembangan zaman, hampir semua kalangan siswa mempunyai *handponeandroid* dan sekolah juga sudah menyediakan fasilitas jaringan wifi. Siswa kini mulai mencari informasi yang ada di internet. Oleh karena itu, banyak siswa yang mengalami kemunduran dalam prestasi belajar. Tidak hanya faktor mundurnya prestasi belajar siswa akan tetapi sosial budaya, akademis maupun tingkah laku terjadi kemunduran. Bagaimana dengan pesatnya teknologi ini jika dihubungkan dengan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajarnya? Apakah berpengaruh atau tidak? Apa dan mengapa kita bahas dalam penelitian ini.

Bertolak dengan pendapat tersebut, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII Frater Palopo. Hal ini dianggap penting karena pelajaran bahasa Indonesia memiliki urgenitas dalam kehidupan sehari-hari, terutama pada kalangan siswa pada semua jenjang pendidikan. Hal ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pengajaran bahasa Indonesia dalam GBPP SPM tahun 2004, yakni: pengajaran bahasa Indonesia berfungsi sebagai sarana untuk meraih ilmu pengetahuan, mengembangkan penalaran, dan keterampilan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, sedangkan tujuan pengajaran bahasa Indonesia adalah menuntut siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat meningkatkan kemampuan intelektual (berpikir) dalam memahami suatu konsep. Namun, kenyataan menunjukkan bahwa pemakaian bahasa Indonesia (siswa), khususnya siswa SMP sampai saat ini belum memadai, karena kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam proses belajar mengajar di rumah.

Indikasi di atas merupakan fenomena yang terjadi hampir semua sekolah pada tingkat SMP. Untuk membuktikan hal tersebut, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo. Hal ini disebabkan oleh penelitian yang sama sekali belum pernah diteliti.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo?

Metode

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional. Penelitian ini ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikasi) secara statistik. Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VII, VIII dan IX SMP Frater Palopo, yang terdiri dari tiga kelas yang jumlah keseluruhannya 70 siswa. Adapun gambaran mengenai keadaan populasi tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan populasi

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	14	9	23
VIII	12	12	24
IX	11	12	23
Jumlah			70

Sumber: Tata usaha SMP Frater Palopo Tahun ajaran 2016/2017

3. Sampel

Sampel penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik "*purposive sampling*" artinya penunjukan langsung, penentuan sampel dilakukan secara sengaja dengan jumlah yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan analisis. Hal ini didasarkan atas pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dana karakteristik penelitian. Peneliti langsung menunjuk kelas VII dengan jumlah 23 siswa. Penentuan kelas tersebut sebagai sampel didasarkan atas pertimbangan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia semua kelas sama karena penempatan kelas bukan didasarkan pada tingkat dan prestasi belajar siswa, melainkan didasarkan pada minat belajar siswa. Untuk lebih jelasnya keadaan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan sampel

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
VII	14	9	23
Jumlah			23

Sumber: Tata usaha SMP Frater Palopo Tahun ajaran 2016/2017

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*. Analisis korelasi dimaksudkan untuk menggambarkan pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap siswa dan prestasi belajar bahasa VII SMP Frater Palopo. Setelah data terkumpul data tersebut akan diolah dengan menggunakan statistik inferensial dengan koefisien korelasi *product moment*. Dalam statistik dikenal adanya dua jenis rumus dalam mencari korelasi yaitu: rumus deviasi asli dan rumus deviasi singkat (rumus angka kasar). Dalam tulisan ini dipergunakan rumus angka besar. Dalam penelitian ini teknik koefisien korelasi *product moment* digunakan karena teknik ini dapat mencari koefisien korelasi antara dua variabel, ataupun rumus angka besar dapat dikutip dari buku Metodologi Research oleh Hadi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \sum y^2 \left\{\frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan rumus :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
 X = variabel media sosial internet (variabel bebas)
 Y = variabel prestasi belajar siswa (variabel terikat)
 $\sum X$ = jumlah skor X
 $\sum Y$ = jumlah skor Y
 $\sum X^2$ = kuadrat dari variabel x
 $\sum Y^2$ = kuadrat dari variabel y
 $\sum XY$ = jumlah perkalian antara x dan y
 $(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat skor X
 $(\sum Y)^2$ = jumlah kuadrat skor Y
 N = jumlah sampel penelitian
 (Sutrisno Hadi, 2002: 122)

Sehubungan dengan pengetahuan nilai r pada rumus di atas sebagai usulan mengenai diterima dan ditolaknya suatu penelitian. Maka berikut penulis simpulkan perbandingan antara koefisien r dengan koefisien teoretis sebagai berikut, jika koefisien lebih besar dari koefisien teoretis, maka penelitian diterima.

Hasil

Analisis Pengaruh Media Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo

Berdasarkan hasil analisis data angket media sosial internet (X) dan data hasil prestasi belajar bahasa Indonesia kelas VII SMP Frater Palopo (Y), dapat diketahui pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa. Untuk menghitung besarnya pengaruh tersebut digunakan analisis statistik jenis *korelasi product moment*.

Diketahui bahwa data skor media sosial internet sebagai variabel bebas dengan simbol X dan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa dengan simbol Y. Untuk mencari hubungan X dan Y, dapat dilihat penyajian berikut:

Diketahui:

$$\sum X = 1196$$

$$\sum Y = 1861$$

$$\sum X^2 = 62990$$

$$\sum Y^2 = 151225$$

$$\sum XY = 96801$$

Jika:

$$(\sum X)^2 = 1430416$$

$$(\sum Y)^2 = 3463321$$

$$N = 23$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N} \div \sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}$$

Maka:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{96801 - (1196)(1861)}{23} \div \sqrt{\left\{62990 - \frac{(1196)^2}{23}\right\} \left\{151225 - \frac{(1861)^2}{23}\right\}} \\ r_{xy} &= \frac{96801 - \frac{2225756}{23}}{\sqrt{\left\{62990 - \frac{1430416}{23}\right\} \left\{151225 - \frac{3463321}{23}\right\}}} \\ r_{xy} &= \frac{96801 - 96772}{\sqrt{(62990 - 62192)(151225 - 150579)}} \\ r_{xy} &= \frac{29}{\sqrt{(798)(646)}} \\ r_{xy} &= \frac{29}{\sqrt{515508}} \\ r_{xy} &= \frac{29}{717,98} \\ &= 0,040 \text{ (hitung)} \end{aligned}$$

Hasil penelitian statistik di atas, diketahui bahwa nilai r hitung adalah 0,040 sedangkan r tabel adalah 0,413 dengan batas signifikansi 5%. Artinya bahwa nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel, yakni $0,040 < 0,413$. Jadi, penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia ditolak yang berarti tidak terdapat korelasi antara nilai-nilai media sosial internet dengan prestasi belajar siswa. Setelah diketahui jumlah $N=23$ kemudian dikonsultasikan pada tabel r *product moment* dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,413 hal ini berarti bahwa nilai r hitung sebesar 0,040 lebih kecil dari r tabel *product moment*. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo. Selanjutnya, untuk melihat besarnya koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut, maka dapat dikonversikan ke dalam tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi, seperti tampak pada tabel 15 berikut ini.

Tabel 15. Interpretasi *product moment*

No	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
1	0,00-0,20	Tingkat ada korelasi
2	0,20-0,40	Korelasi rendah
3	0,41-0,70	Korelasi cukup
4	0,71-0,90	Korelasi tinggi
5	0,91-1,00	Korelasi sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 15 di atas, diketahui tingkat pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo. Tingkat korelasi dapat dinyatakan tidak ada korelasi. Hal ini terlihat dari perolehan nilai r_{xy} hitung sebesar 0,040 yang terletak diantara interval koefisien 0,00-0,20 atau tidak ada korelasi.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan hasil temuan yang diperoleh dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo. Data tentang pengaruh penggunaan media sosial internet diperoleh dari tanggapan siswa melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VII SMP Frater Palopo dari hasil tanggapan siswa inilah yang kemudian diolah. Sedangkan data mengenai prestasi belajar siswa diperoleh melalui analisis dokumentasi yaitu nilai rapor semester 1 nilai tersebut yang menjadi data penelitian.

Diketahui bahwa media sosial internet terhadap prestasi belajar yaitu rendah, hal ini dinyatakan berdasarkan angket yang telah diberikan oleh siswa. Tampak siswa menyatakan bahwa mereka hanya mengakses media sosial internet saat mendapat tugas dari guru dan siswa juga mengatakan mereka tidak memiliki jadwal tertentu untuk mengakses media sosial internet. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian ini tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo.

Selanjutnya, prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo dikategorikan tinggi. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil analisis data nilai rapor siswa. Berdasarkan 23 siswa yang diteliti sebanyak 5 siswa (21,74 %) yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat tinggi. Selanjutnya, kategori tinggi sebanyak 18 orang siswa (78,26%), tidak ada siswa yang berada pada kategori sedang, dan juga tidak ada siswa yang berada pada kategori rendah maupun sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan secara umum bahwa prestasi belajar siswa dikategorikan tinggi.

Uraian tersebut tampak ada perbedaan yang signifikan antara media sosial internet dengan prestasi belajar siswa. Media sosial internet dikategorikan rendah, sebaliknya hasil belajar siswa dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo tidak dipengaruhi oleh media sosial internet.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti juga menyatakan bahwa ternyata ada beberapa siswa yang masih menghadapi berbagai rintangan dalam belajar bahasa

Indonesia, ada beberapa siswa yang merasa sering mengalami masalah atau kesulitan ketika belajar bahasa Indonesia. Hal ini diungkapkan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan angket poin keempat. Pertanyaan tersebut meminta siswa menyebutkan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa ketika belajar bahasa Indonesia. Beberapa siswa menjawab bahwa rintangan atau kesulitan yang mereka hadapi ketika belajar bahasa Indonesia adalah kurangnya penjelasan dari guru, materi yang diberikan oleh guru mempersulit untuk mengerjakannya, dan tidak pernah mengerti/memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru dan juga terlalu cepat menjelaskan materi maupun minimnya wawasan mereka tentang

pelajaran bahasa Indonesia. Sebaiknya sekolah menyediakan banyak kamus dan buku pelajaran, bukan hanya buku cerita di perpustakaan sekolah. Ada beberapa siswa bahkan merasa bosan dan tidak punya semangat belajar di kelas. Guru yang selalu memberi tugas yang menjadi pendorong mereka untuk tahu lebih banyak. Jadi, peran guru sangat membantu membangkitkan semangat belajar dalam diri siswa, jika semangat belajar itu tidak muncul dengan sendirinya. Guru harus menggunakan berbagai metode mengajar bahasa Indonesia yang dapat mengunggah semangat belajar siswa agar tidak bosan.

Guru merupakan salah satu pengaruh keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Indonesia baik dalam penyajian materi pembelajaran maupun dalam aplikasinya. Dalam menyajikan materi pembelajaran seorang guru harus menguasai materi yang akan diajarkan kepada siswa. Penggunaan metode mengajar secara bervariasi, juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Metode mengajar yang monoton akan menimbulkan kejenuhan siswa dalam belajar. Jadi keberhasilan pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memperhatikan aspek-aspek pengajaran bahasa Indonesia, serta penggunaan metode mengajar secara tepat.

Ruangan kelas masa kini, materi, media dan para instruktur pembelajaran merupakan satu kesatuan yang harus ada. Sebagai organisasi pembelajaran akan diuji jika menafikan unsur kemauan siswa belajar mandiri atau belajar sendiri. Keterlibatan berbagai media dewasa ini telah mengubah kedudukan siswa sebagai pelajar yang mampu belajar pada guru-guru terbaik di dunia. Hal ini dapat mereka lakukan lewat internet.

Semakin banyak unsur visual yang dilibatkan dalam pembelajaran, maka prestasi siswa akan semakin melejit. Sebuah sekolah yang menjadikan unsur visual seperti gambar, komputer, buku teks, video, poster dan kata-kata penyemangat pada dinding kelas, dan lingkungan alami yang ditata rapi akan menjadi sekolah yang diburu oleh para orang tua yang ingin melihat putra-putri mereka berprestasi.

Penelitian relevan yang sebelumnya mengenai penggunaan internet terhadap hasil belajar yaitu Mareta (2010) dalam skripsinya mengkaji tentang “ pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan analisisnya. Jenis penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah 88 orang. Teknik pengumpulan menggunakan angket dan dokumentasi. Uji validitas dilakukan dengan teknik *korelasi product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alfa* Cronbach untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi mahasiswa digunakan teknik analisis regresi dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan internet sebagai media belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh untuk variabel prestasi belajar mahasiswa tergolong ke kategori sedang, dan untuk variabel penggunaan internet sebagai media belajar termasuk kategori sedang. Pola hubungan antar variabel berbentuk linier. Dibanding dengan hasil peneliti dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Internet Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Frater Palopo”. Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dikategorikan rendah, hal ini dinyatakan bahwa yang mendapat nilai r hitung adalah 0,040 sedangkan r tabel adalah 0,413 dengan batas signifikansi 5%. Artinya bahwa nilai r hitung lebih kecil dari pada nilai r tabel, yakni $0,040 < 0,413$. Jadi,

penelitian tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia ditolak yang berarti tidak terdapat korelasi antara nilai-nilai media sosial internet dengan prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan teori sebelumnya bahwa salah satu faktor yang menunjang keberhasilan dalam proses belajar adalah tersedianya sumber belajar yang memadai. Sumber belajar itu dapat berupa media/alat bantu belajar serta bahan baku penunjang. Alat bantu belajar merupakan semua alat yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan perbuatan belajar. Maka pelajaran akan lebih menarik, menjadi konkret, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta hasil yang lebih bermakna (Praditya, 2012: 7). Sumber-sumber belajar dapat diperoleh dari dunia maya. Perkembangan internet, *handphone*, maupun media lainnya sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Materi-materi pembelajaran dapat di download dari internet dengan cepat dan efisien bahkan ada yang gratis.

Kesimpulan

Berdasarkan penyajian hasil analisis data dan pembahasan terdahulu, dapat ditarik simpulan tentang pengaruh penggunaan media sosial internet terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh media sosial internet terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dinyatakan berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan tidak ada pengaruh karena hasil penelitian diketahui nilai r hitung adalah 0,040 sedangkan r tabel adalah 0,413 pada taraf signifikansi 5% dinyatakan ditolak, artinya bahwa tidak terdapat korelasi yang positif antara pengaruh media sosial internet dengan prestasi belajar. Hal ini terlihat dari perolehan nilai r_{xy} hitung sebesar 0,040 yang terletak diantara koefisien 0,00-0,20 atau kategori tidak ada korelasi.

Prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Frater Palopo tergolong tinggi. Hal ini mencerminkan adanya motivasi belajar yang tumbuh secara alami atau pengaruh pembelajaran di sekolah, khususnya dalam proses belajar bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

References/Referensi

- A, M. Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Andhika. 2015. *Apa itu Internet?*. (Online) Diunduh dari www.com. Di akses, 3 Februari 2017.
- Angkowo, R. 2008. *Defenisi Media/Pertumbuhan Media Sosial*. Gramedia. Yogyakarta.
- Djamarah, Syaiful. B. 2006. *Media Pendidikan*. Renika Cipta. Jakarta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Renika Cipta. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Revisi 3. Jakarta.
- Depdiknas. 2003, Undang-undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI NO.20 TH.2003). Sinar Grafika. Jakarta.
- Dimayanti. 2002. *Pengajaran dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. BPFE. Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Statistik*. Yayasan penerbit UGM. Yogyakarta.

- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. *Pengertian Prestasi*. Edisi Keempat. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Muhibbin. 2000. *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munir. 2009. *Pengenalan Internet/Peranan Media Sosial dan Penggunaan Media Pembelajaran*. Alfabeta. Bandung.
- Nafi'ah, Alfiya Khoirotun. 2014. *Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Terhadap Perilaku Siswa Kelas VIII kepada Guru di SMP Negeri Kalasan Sleman Yogyakarta*. (pdf) Di akses, 5 Februari 2017.
- Oetomo, Budi. 2002. *Pengertian Penggunaan Media Sosial*. Kriya Pustaka. Jakarta.
- Rismawati, Yunda. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Renika Cipta. Jakarta.
- S. Ramhot. 2003. *Pengelolaan Proxy Server Linux Berbasis Web*. Majalah Komputer Edisi 205.
- Sadiman, Arief S. 2012. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Reineka Cipta. Jakarta.
- Sofia, Hanni dan Prianto Buhdi. 2010. *Panduan Mahir Akses Internet*. Kriya Pustaka. Jakarta.
- Sutedjo Budi. 2004. *Kajian Terhadap Model E-Media dalam Pembangunan Sistem Education*. Yogyakarta.
- Whitaker, James O. 2007. *Psikologi pendidikan*. Gramedia. Jakarta.
- Zarella. D. 2010. *Peran Media Sosial*. PT Serambi Ilmu Semesta Anggota IKAPI. Jakarta.